

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025

PT SARANA JAMBI VENTURA





LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025

PT. Sarana Jambi Ventura

Jl. Kapten Pattimura No. 119 – 36129

Telp : 0741-668388 / 668389

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
I. STRATEGI KEBERLANJUTAN PT SARANA JAMBI VENTURA	2
II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	4
III. PROFIL PERSEROAN	6
IV. PENJELASAN DIREKSI	13
V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN	18
VI. KINERJA BERKELANJUTAN	21
VII. PENUTUP	24

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN PT SARANA JAMBI VENTURA

Dalam kegiatan operasional usaha, Perseroan menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), dan memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh OJK, sehingga kelangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

Perseroan tetap berkomitmen dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), yakni tidak terbatas hanya dalam hal pemberian pembiayaan saja, melainkan juga memberikan dampingan untuk peningkatan kemampuan administrasi dan manajemen, sesuai dengan kondisi SDM Perseroan dan anggaran yang tersedia ditengah perkembangan ekonomi khususnya di Jambi yang sudah mulai membaik walaupun belum seperti yang diharapkan.

Untuk tahun 2025 Perseroan tetap menerapkan strategi yang dilaksanakan seperti tahun sebelumnya karena situasi dan kondisi perekonomian khususnya di provinsi Jambi masih belum tumbuh signifikan khususnya di sektor UMKM. Perseroan berusaha mempertahankan pasar yang ada dan melakukan pengembangan pembiayaan secara selektif agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat di tengah geliat ekonomi yang mulai membaik.

Tahun 2025, menjadi momentum PT Sarana Jambi Ventura (Perseroan) untuk melakukan Penyesuaian orientasi bisnis sebagai upaya mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Melakukan implementasi POJK No. 25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah.

Visi Perseroan:

"Maju Berkembang bersama Mitra untuk menjadi Perusahaan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi solusi Pendanaan Usaha yang dikenal di Kota Jambi dan masuk kategori Sehat".

Misi Perseroan:

"Melakukan Pembiayaan Usaha Produktif dengan pelayanan Prima pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Berusaha melakukan pengembangan kapasitas internal yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan, serta peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup, sehingga tercapai pertumbuhan kinerja

dan peningkatan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Di tengah persaingan Industri Jasa Keuangan saat ini, inovasi dan peningkatan layanan mutlak dilakukan. Untuk itu, diperlukan penyesuaian yang nyata melalui optimalisasi potensi-potensi yang ada guna memastikan pertumbuhan kinerja Perusahaan.

Perseroan melakukan inovasi pengembangan dan peningkatan kualitas produk dan layanan serta penggunaan sistem teknologi informasi yang dilakukan diselaraskan dengan peningkatan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia serta pengembangan budaya perbaikan di Perusahaan (Improvement Company Culture). Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi Debitur dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Semangat Perubahan ini tentunya juga berkaitan erat dengan tantangan Perseroan dalam mewujudkan bisnis dan operasional Industri Jasa Keuangan yang sesuai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Hal ini diawali Perseroan dengan membangun pondasi menuju keuangan berkelanjutan melalui penyusunan Dokumen Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai acuan pengembangan bisnis dan operasional perbankan berkelanjutan.

Dengan mengacu pada Semangat Perubahan, Perseroan berharap ke depannya pertumbuhan bisnis Perusahaan akan selaras dengan tercapainya keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan, yang pada akhirnya akan menjamin kehidupan generasi mendatang.

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Dari data aspek keuangan berkelanjutan, dapat Perseroan sampaikan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir:

A. Aspek ekonomis

Bagi Perseroan, “keberlanjutan” merupakan upaya Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional Industri Jasa Keuangan yang efektif dan efisien, yang dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang diselaraskan dengan kepentingan sosial dan lingkungan hidup.

Berikut Kami sajikan pencapaian Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dalam table berikut :

INDIKATOR	TAHUN 2025 (Rp)	TAHUN 2024 (Rp)	TAHUN 2023 (Rp)
Penyaluran Pembiayaan UMKM	7.332.000.000	1.133.675.329	8.753.294.401
Pendapatan Operasional	1.865.414.040	1.030.399.772	2.031.073.007
Laba / (rugi) Bersih Tahun Berjalan	(180.034.393)	(3.197.037.015)	(295.181.314)
Jumlah Asset	17.567.202.623	17.827.033.068	22.384.234.606
Modal Disetor	9.022.162.000	9.022.162.000	9.022.162.000

B. Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan berkontribusi menyalurkan pembiayaan yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan faktor kelestarian lingkungan

Salah satu upaya Perseroan untuk pelestarian Lingkungan hidup adalah melakukan penghematan dalam penggunaan energy listrik. Penggunaan energy listrik oleh Perseroan dalam operasional sehari-hari dilakukan secara baik dan terkendali. Dalam 3 tahun terakhir penggunaan energy listrik Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut :

INDIKATOR	TAHUN 2025 (Rp)	TAHUN 2024 (Rp)	TAHUN 2023 (Rp)
Energy Listrik	36.587.682	36.075.483	39.847.952

C. Aspek Sosial

Pertumbuhan dan pencapaian kinerja ekonomi dan operasional yang dicapai Perseroan tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi penciptaan laba Perusahaan, namun lebih dari itu juga memberikan kontribusi dampak ekonomi tidak langsung yang positif untuk pertumbuhan ekonomi daerah.

Penyaluran kredit dan pembiayaan UMKM menjadi salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Pada aspek penyediaan produk keuangan berkelanjutan, tahun 2025 Perseroan belum melakukan penyaluran kredit pada kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dikarenakan Perseroan sedang melakukan Upaya untuk memperbaiki Kinerja Keuangan Perseroan agar sanksi pembekuan kegiatan usaha dicabut.

Kredit UMKM memiliki arti penting karena pembiayaan ini dapat mendorong peningkatan pemberdayaan ekonomi rakyat yang pada akhirnya akan memajukan pertumbuhan ekonomi daerah.

Perseroan dalam mendukung program Inklusi dan Literasi keuangan bagi masyarakat yang belum memperoleh informasi pembiayaan terus dilakukan. Kegiatan ini bekerjasama dengan Perguruan tinggi Negeri dan Swasta dan juga Instansi Pemerintah serta pemangku kepentingan lain yang memiliki keinginan dalam pengembangan UMKM.

11

III. PROFIL PERSEROAN

Pendahuluan

PT. Sarana Jambi Ventura (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tanggal 22 Mei 1995 dengan Akta Nomor 40, dibuat oleh Nany Ratna Wirdanialis, SH, Notaris di Jambi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI dengan Nomor C2-8234.HT.01.01 tanggal 14 Juli 1995 dengan modal disetor sebesar Rp 3.852.500.000,- (tiga milyar delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu rupiah). Posisi modal disetor per 31 Desember 2024 sebesar Rp.9.022.162.000 ,- (sembilan milyar dua puluh dua juta seratus enam puluh dua ribu rupiah).

Komitmen Perseroan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tetap dilaksanakan secara optimal, tidak terbatas hanya dalam hal pemberian pembiayaan saja, melainkan juga berupaya memberikan dampingan untuk peningkatan kemampuan administrasi dan manajemen, sesuai dengan kondisi SDM Perseroan dan anggaran yang tersedia ditengah perkembangan ekonomi khususnya di Jambi yang belum sepenuhnya membaik yang pengaruhnya sangat dirasakan oleh pelaku ekonomi.

Visi dan Misi Perseroan

Visi Perseroan adalah "Berkembang bersama Mitra untuk menjadi Perusahaan pembiayaan yang menjadi solusi Pendanaan Usaha yang dikenal di Kota Jambi dan masuk kategori Sehat" dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan

Misi Perseroan adalah "Melakukan Pembiayaan Usaha Produktif dengan pelayanan Prima pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)".

Berusaha melakukan pengembangan kapasitas internal yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan, serta peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup.

Visi dan Misi Perseroan dijadikan motivasi untuk mengusung semangat perubahan, sehingga tercapai pertumbuhan kinerja dan peningkatan kontribusi terhadap pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan.

Informasi Umum Perseroan

Pendirian

PT Sarana Jambi Ventura, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 40, Tanggal 22 Mei 1995, dari Notaris Nani Ratna Wirdanialis, Sarjana Hukum Notaris di Jambi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Nomor: C2.8234.HT.01.01 Tahun 1995, Tanggal 14 Juli 1995. Akta tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 24 dan 25 Tanggal 22 Mei 2024 dari Firdaus Abu Bakar, Sarjana Hukum, Notaris di Jambi.

Lokasi Usaha

PT Sarana Jambi Ventura berlokasi di Jalan Kapten Pattimura No. 119 RT 11 Kel. Kenali Besar Kec. Alam Barajo, Kota Jambi, yang merupakan Kantor Pusat. Perusahaan tidak memiliki cabang lain selain kantor tersebut.

No Telepon: 0741-668388, 0741-668389

No Faxmile: 0741-668390

e-mail: jambiventura@gmail.com

Operasional Usaha

Untuk tahun 2024 Perseroan tetap menerapkan **"Market Maintenance with Selective Market Penetration"** dalam kegiatan usahanya. Perseroan berusaha mempertahankan pasar yang ada dan melakukan pembiayaan secara selektif ditengah kondisi Perekonomian saat ini .

Total Asset dan Total Kewajiban

Dapat Kami sampaikan Total asset dan Total Kewajiban Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir pada table berikut:

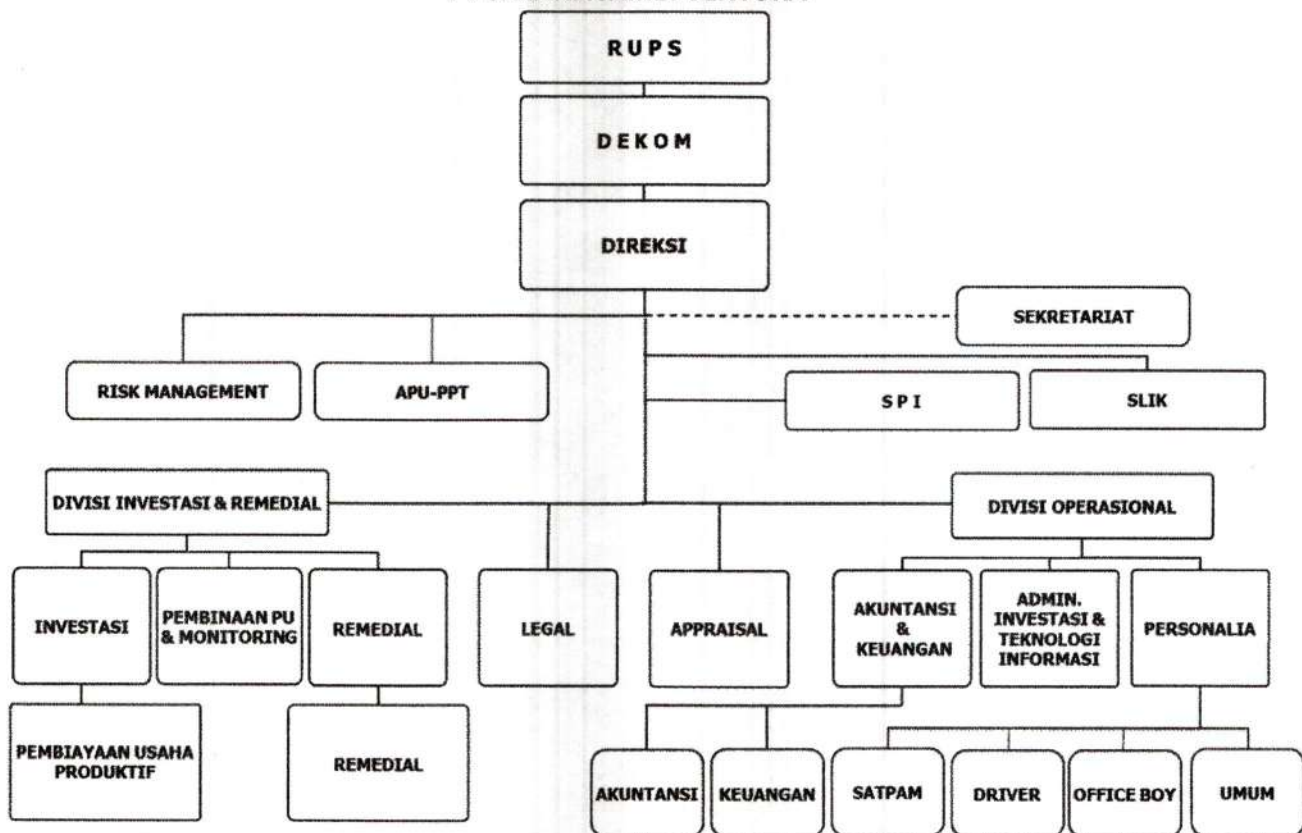
INDIKATOR	TAHUN 2025 (Rp)	TAHUN 2024 (Rp)	TAHUN 2023 (Rp)
Total Asset	17.567.202.623	17.827.033.068	22.384.234.606
Total Kewajiban	628.893.725	741.128.848	2.081.941.855

Sumber Daya Manusia

Daftar Nama Karyawan PT Sarana Jambi Ventura yakni :

No.	Nama	Jabatan/Posisi	Pendidikan Terakhir	Status Karyawan
1	Hafid D. Wibowo	Komisaris	S2	
2	Achmad Mulyono	Direktur Utama	S2	
3	Sarbaini Muhammad	Direktur	S1	
4	Riandy. ZA	Senior Manager/Kadiv. Operasional/Personalia	S1	Tetap
5	Ryan Wahyudi	Asist. Manager/PLT Kadiv. Investasi	S1	Tetap
6	Dian Kurniawan	Asist. Manager/Kabag. Remedial, Risk Management & APU-PPT/PLT. Legal/SPI	S1	Tetap
7	Yerry Irmaliasari	Asist. Manager/Admin. Investasi, Petugas Slik	S1	Tetap
8	Muhamad Isa	Senior Staf/Remedial	SMA	Tetap
9	Septiana Delima	Senior Staf/Kasir	SMA	Tetap
10	Mardiono	Senior Staf/Satpam	SMA	Tetap
11	Azwar Sikumbang	Senior Staf/Driver	SMA	Tetap
12	Saharudin	Senior Staf/Office Boy & Umum	SD	Tetap
13	David Pebrianto	Asist. Manager/Venture Capital Officer	S1	Tetap

**STRUKTUR ORGANISASI
PT SARANA JAMBI VENTURA**



Handwritten signature/initials

Daftar Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura

Per 31 Desember 2025, Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah saham (Lembar)	Jumlah Nominal Saham (Rupiah)	%
1	PT. Bahana Artha Ventura	3.194.067	3.194.067.000	35,40
2	Prajogo Pangestu	975.783	975.783.000	10,82
3	PT. Sabak Indah	504.681	504.681.000	5,59
4	Kop. Kary. PT. Putra Sumber Utama Timber	504.681	504.681.000	5,59
5	PT. Maybank Indonesia. Tbk	406.052	406.052.000	4,50
6	PT. Sumatera Timber Utama Damai	302.235	302.235.000	3,35
7	PT. Tanjung Johor Wood Industry	302.235	302.235.000	3,35
8	Menteri Keuangan RI QQ Negara RI	208.179	208.179.000	2,31
9	PT. Dharma Capitalindo	201.485	201.485.000	2,23
10	Yayasan Dharma Bhakti ASTRA	201.485	201.485.000	2,23
11	PT. Agrowiyana	201.485	201.485.000	2,23
12	PT. Bank Danamon Indonesia. Tbk.	202.543	202.543.000	2,24
13	PT. Bank CIMB Niaga. Tbk.	202.543	202.543.000	2,24
14	Ir. Nino Guritno	114.387	114.387.000	1,27
15	PT. Maras Bangun Persada	100.742	100.742.000	1,12
16	Dana Pensiun Bank Jambi	101.271	101.271.000	1,12
17	Sukirman Djohan	96.368	96.368.000	1,07
18	Winata Halim	96.368	96.368.000	1,07
19	Hendro	96.368	96.368.000	1,07
20	Rudy Lidra	96.368	96.368.000	1,07
21	Brian Ongtavius	96.368	96.368.000	1,07

22	PT. Asiatic Mas Corporation	50.364	50.364.000	0,56
23	PT. Angkasa Raya Djambi	50.364	50.364.000	0,56
24	PT. Gentraco Laksono	50.364	50.364.000	0,56
25	PT. Batanghari Tembesi	50.364	50.364.000	0,56
26	PT. Asialog	50.364	50.364.000	0,56
27	Irsal Yunus	48.179	48.179.000	0,53
28	H. Hazrin Nurdin	48.179	48.179.000	0,53
29	Hidayat	48.179	48.179.000	0,53
30	Drs. Marzuki Usman	48.179	48.179.000	0,53
31	Ali Abie	48.179	48.179.000	0,53
32	Ronny Attan	48.179	48.179.000	0,53
33	Drs. H. Abdurrahman Sayoeti	48.179	48.179.000	0,53
34	Suleiman Susanto	48.179	48.179.000	0,53
35	Drs. H. Hasan	30.271	30.271.000	0,34
36	Indra Meidi. SH	25.227	25.227.000	0,28
37	Andryannor N. SH	25.227	25.227.000	0,28
38	Rizal. SE	20.180	20.180.000	0,22
39	PT. Khasanah Sidik	19.952	19.952.000	0,22
40	Drs. H. Asril Sutan Amir	19.453	19.453.000	0,22
41	Chairiah Tambunan	19.453	19.453.000	0,22
42	Salim	19.453	19.453.000	0,22
	Total Pemegang Saham	9.022.162	9.022.162.000	100,00

Wilayah Operasional

Wilayah operasional Perseroan adalah seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, mulai dari Sabang sampai ke Merauke.

Kegiatan Usaha yang dijalankan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25 Tahun 2023, dimana Perseroan akan fokus melakukan pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Penyaluran pembiayaan usaha produktif yang diperuntukan pada UMKM, sebagai implementasi POJK No 25, dimana Perseroan saat ini menjadi Venture Debt Corporation (VDC). Hal ini sesuai juga dengan visi Perseroan yaitu

11

“Menjadi perusahaan Modal Ventura terdepan dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah”.

Strategi Bisnis Perusahaan

- a. Analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha.
Perseroan merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang fokus pada UMKM, diharapkan dapat terus bertahan menghadapi persaingan dengan lembaga pembiayaan lainnya untuk membantu meningkatkan pertumbuhan sektor ekonomi dengan terus melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan.
- b. Arah kebijakan Perusahaan.
Semua kebijakan Perseroan dilakukan dengan tujuan agar senantiasa dapat memberikan manfaat bagi para pelaku usaha khususnya UMKM serta memberikan nilai lebih bagi *stakeholder*, dengan tetap berlandaskan pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diambil dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah sangat dinamis.
- c. Strategi pengembangan bisnis
Berbagai program pembenahan terus dilakukan, dimana akan difokuskan kepada upaya peningkatan pelayanan kepada , pembenahan sistem dan prosedur, perubahan dan penyesuaian struktur organisasi, perbaikan kualitas analisis pembiayaan agar keputusan pembiayaan lebih tepat, pembinaan terhadap Pasangan Usaha serta pengendalian biaya agar lebih efisien.

Keanggotaan pada Asosiasi

Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi yakni:

- Asosiasi Modal Ventura untuk Start Up Indonesia (Amvesindo)
- Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI)
- Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan Jambi

Perubahan Industri Jasa Keuangan

Perseroan merupakan kantor Pusat dan hingga saat ini tidak memiliki cabang, sehingga tidak memiliki rencana untuk penutupan dan pembukaan cabang baru.

G
1

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi berkelanjutan

Pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan pada tahun 2025 masih jauh dan belum memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan terutama di bidang keuangan baik faktor internal maupun faktor Eksternal antara lain faktor ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Kinerja keuangan tahun 2025 menurun di bandingkan dengan tahun 2024 ini tercermin dari tidak tercapainya target-target yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor internal penyebab tidak tercapainya target-target di atas antara lain:

- a. Perseroan sampai saat ini masih belum mendapatkan sumber dana baru baik itu pinjaman maupun penyertaan yang lebih fleksibel dan memberikan margin yang optimal bagi Perseroan. Kondisi ini juga menjadi pertimbangan bagi investor maupun kreditur untuk memberi tambahan investasi dan pinjaman .
- b. Pembiayaan yang dilakukan Perseroan bersumber dari Dana Sendiri. Perseroan tidak melakukan pembiayaan di tahun 2024 karena sanksi pembekuan kegiatan usaha. Outstanding Pembiayaan terus menurun karena tidak ada penambahan pembiayaan baru.
- c. Tingkat NPIF masih cukup tinggi karena beberapa aset yang telah dikuasai Perseroan maupun aset jaminan yang dalam proses lelang belum dapat terjual. Hal ini sangat membebani likuiditas Perseroan dan menurunkan pendapatan Perseroan.

Selain beberapa faktor internal di atas, ada beberapa faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi kinerja Perseroan Tahun 2025, antara lain:

- a. Kondisi ekonomi Jambi sangat bergantung pada sektor perdagangan dan perkebunan, namun pada tahun 2025 komoditas andalan tersebut harganya belum stabil , namun demikian menunjukkan kecenderungan perbaikan yang positif khususnya komoditi untuk komoditi Tandan Buah Sawit (TBS).
- b. Usaha Debitur saat ini sudah mulai menunjukkan tren perbaikan dan peningkatan setelah mengalami tekanan yang cukup berat akibat dampak pandemi 19. Kemampuan Debitur telah mengalami peningkatan namun demikian Perseroan belum dapat membantu pendanaan terutama pada Debitur yang ada karena sanksi yang diterima Perseroan.
- c. Persaingan yang cukup tinggi dengan sesama pelaku industri jasa keuangan di Jambi, baik itu dengan industri keuangan bank maupun nonbank terutama yang memasarkan produknya di segmen yang sama yaitu UMKM.

Situasi dan kondisi tersebut di atas menjadi tantangan dan bahan evaluasi bagi Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan

untuk tahun berikutnya, Perseroan dapat terus bertahan dan tumbuh sebagai salah lembaga keuangan yang yang fokus pada UMKM.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keuangan berkelanjutan merupakan upaya Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional Industri Jasa Keuangan yang efektif dan efisien, yang dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang diselaraskan dengan kepentingan sosial dan lingkungan hidup.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 masih belum memberikan hasil sesuai diharapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan terutama di bidang keuangan baik faktor internal maupun faktor Eksternal antara lain faktor ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Kondisi ekonomi daerah Jambi sangat bergantung pada sektor perdagangan dan Perkebunan yang perkembangan cukup baik, namun dengan tingkat inflasi Jambi yang relative tinggi di tahun 2025, Tingkat konsumsi masyarakat Jambi cenderung menurun. Di Provinsi Jambi, pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada sektor perkebunan, pertanian, perdagangan dan jasa lainnya. Sektor-sektor utama yang menjadi tumpuan utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi adalah perkebunan karet, kelapa sawit, perdagangan yang dan jasa yang berhubungan dengan sektor perkebunan. Sampai saat ini sektor perkebunan menjadi andalan pendukung PDRB Provinsi Jambi.

Usaha UMKM yang mendukung sektor perkebunan antara lain jasa angkutan kelapa sawit dan CPO.

Usaha UMKM lain yang juga menjadi fokus Perseroan dalam penyaluran pembiayaan antara lain penyedia kebutuhan pokok, reparasi sepeda motor dan mobil, konstruksi, industri pengolahan, lembaga Pendidikan dan usaha makanan dan minuman (kulinner).

Namun demikian peluang ini tentunya akan diperebutkan oleh semua Industri Keuangan baik itu Perbankan, Perusahaan Pembiayaan maupun Industri Keuangan lainnya, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan agar dapat bersaing.

Selain itu, persaingan yang cukup tinggi dengan sesama pelaku industri jasa keuangan di Jambi, baik itu dengan industri keuangan bank maupun non-bank terutama yang memasarkan produknya di segmen yang sama yaitu UMKM. Penyaluran pada kredit dan pembiayaan UMKM menjadi salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Pada aspek penyediaan produk keuangan berkelanjutan, tahun 2025 Perseroan belum dapat menyalurkan kredit pada kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kredit UMKM memiliki arti penting karena pembiayaan ini dapat mendorong peningkatan pemberdayaan ekonomi rakyat yang pada akhirnya akan memajukan pertumbuhan ekonomi daerah

11

Perseroan berkontribusi menyalurkan pembiayaan yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan faktor kelestarian lingkungan. Salah satu upaya Perseroan untuk pelestarian Lingkungan hidup adalah berusaha melakukan penghematan dalam penggunaan energy listrik.

Perseroan mendukung program Inklusi dan Literasi keuangan bagi masyarakat yang belum memperoleh informasi pembiayaan. Kegiatan ini bekerjasama dengan Perguruan tinggi Negeri dan Swasta dan juga Instansi Pemerintah.

Dapat disampaikan penerapan Keuangan berkelanjutan Perseroan jika dibandingkan dengan target/anggaran, yakni :

INDIKATOR	TAHUN 2025 REALISASI (Rp)	TAHUN 2025 ANGGARAN (Rp)
Penyaluran Pembiayaan UMKM	7.332.000.000	16.000.000.000
Pendapatan Operasional	1.865.414.040	3.161.962.197
Laba / (rugi) Bersih Tahun Berjalan	- 180.034.393	12.357.385.542
Jumlah Asset	17.567.202.623	28.361.777.756
Modal Disetor	9.022.162.000	11.522.162.000
Energi Listrik	36.587.682	36.000.000

C. Strategi pencapaian target

Pelaksanaan strategi Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan selalu memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan baik internal maupun eksternal.

Beberapa strategi Perseroan dalam pencapaian target keuangan berkelanjutan, sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan Kekuatan dan Peluang yang dimiliki Perseroan antara lain:
 - Perseroan telah memiliki pasar yang cukup baik (*captive market*) yang akan terus dipertahankan dan dikembangkan khususnya untuk pembiayaan Produktif pada sektor UMKM.
 - Perseroan memiliki Sumber Daya Manusia yang cukup berpengalaman dalam pembiayaan UMKM dan akan terus diperkuat dengan memberikan pelatihan untuk menambah kemampuan mereka terutama untuk pengembangan pembiayaan di sektor Pembiayaan Langsung.
 - Perseroan telah menerapkan kemudahan akses pembiayaan dan akan terus di kembangkan agar calon debitur dapat memanfaatkan seluruh Produk pembiayaan yang di tawarkan oleh Perseroan

- Perseroan telah melakukan upaya pencegahan terhadap calon debitur bermasalah melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK.
 - Perseroan adalah lembaga pembiayaan resmi terdaftar di Depkum HAM dan Otoritas Jasa Keuangan sehingga seluruh aktivitasnya jelas mengikuti seluruh regulasi yang ditetapkan Pemerintah.
 - Perseroan memiliki kantor yang lokasinya cukup strategis sehingga dapat dengan mudah di akses oleh Calon Debitur.
- b. Perseroan akan terus memperbaiki Kelemahan dan mengantisipasi ancaman yang dihadapi dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
- Perseroan terus memperbaiki kelemahan yang dimiliki antara lain: sumber pendanaan Perseroan yang saat ini masih sangat tergantung pada pinjaman, baik dari Bank dan lembaga keuangan NonBank serta sebagai penyalur dana program kemitraan. Dana dari Bank memiliki suku bunga yang cukup tinggi dan jangka waktunya sangat pendek (maksimal 36 bulan), sedangkan dana Program Kemitraan dari BUMN Perseroan hanya mendapat margin yang sangat terbatas dari tingkat Bunga yang diberikan. Untuk itu Perseroan akan terus memperbaiki tingkat kesehatan keuangan Perseroan, terutama NPIF atau tingkat pembiayaan bermasalah yang sangat berpengaruh signifikan terhadap tingkat Laba operasional dan likuiditas Perseroan. Perbaikan tingkat Kesehatan Keuangan juga diharapkan juga menjadi daya tarik Perseroan sehingga Perseroan memperoleh dana dari pihak lain dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif dan jangka waktu yang lebih lama. Untuk itu kedepannya Perseroan akan terus berusaha semaksimal mungkin memperbaiki tingkat kesehatan keuangan Perseroan terutama NPIF atau tingkat pembiayaan bermasalah yang sangat berpengaruh signifikan terhadap tingkat Laba operasional dan likuiditas Perseroan. Perbaikan tingkat Kesehatan Keuangan juga diharapkan juga menjadi daya tarik Perseroan sehingga mampu memperoleh sumber-sumber dana dari pihak lain dengan syarat ringan, tingkat bunga yang lebih kompetitif dan jangka waktu yang lebih lama agar Perseroan dapat terus melakukan ekspansi bisnis.
 - Perseroan juga terus memperbaiki dan meningkatkan dukungan teknologi informasi untuk memperbaiki kinerja intern dan bersaing dengan para pesaing baik itu Bank dan Industri Keuangan NonBank, serta pelaku dibidang keuangan yang telah menggunakan berbagai platform dalam menjalankan usahanya. Penggunaan teknologi informasi ini sudah menjadi keharusan agar Perseroan mampu menghadapi persaingan sehingga terus dapat bertahan dan berkembang.
 - Perseroan terus melakukan pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan untuk aspek ekonomi, dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian atas setiap pembiayaan investasi baru melalui proses analisa yang mendalam terkait prospek usaha dan data-data historis calon debitur atau pasangan usaha. Terkait aspek sosial dan lingkungan hidup, Perseroan akan mencari pasangan usaha atau debitur yang memiliki bidang usaha yang mendukung kegiatan sosial

11

dan lingkungan hidup seperti kegiatan pendidikan dan penanganan limbah.

Dengan kondisi Perseroan saat ini, maka Perseroan fokus memperbaiki kinerja Keuangan Perseroan yang sehingga dapat menjaga indikator kondisi Kesehatan Keuangan Perusahaan sebagai dasar dicabutnya sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha. Perseroan terus berupaya mencari sumber-sumber Pendanaan untuk melakukan kegiatan pembiayaan pasca dicabutnya Sanksi OJK. Perseroan juga terus berupaya melakukan penghematan disemua lini untuk menekan biaya operasional dan melakukan penjualan asset Perseroan yang diharapkan membantu peningkatan Permodalan Perseroan. Upaya-upaya yang dilakukan diharapkan dapat membantu memperbaiki Kinerja Perseroan di Tahun 2025.

V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh Perseroan, menjadi tugas dan tanggung jawab keseluruhan anggota Perseroan, baik Direksi, Komisaris dan karyawan. Hal ini menjadi sesuatu keharusan agar Keuangan Berkelanjutan mencapai hasil yang diharapkan.

Perseroan terus menunjukkan komitmen yang kuat untuk senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan serta menjadikan prinsip-prinsip *GCG* sebagai landasan untuk melaksanakan kegiatan operasional. Komitmen Perusahaan diterapkan dengan adanya berbagai kebijakan dan pedoman untuk memastikan kegiatan operasional yang dijalankan telah sejalan dengan prinsip-prinsip *GCG*. Melalui komitmen ini, Perseroan berharap akan semakin meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dan juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perseroan khususnya dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Direksi menjalankan perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan efektif sebagai Direksi setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui hasil *fit and proper test*.
2. Anggota Direksi bertempat tinggal di Indonesia-Jambi, dan semua anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun.
3. Direktur Utama dan Direktur merupakan pihak yang *independen* terhadap Pemegang Saham Pengendali, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dalam dan/atau hubungan keluarga sebagaimana dimaksud dalam peraturan yang berlaku.

11

4. Anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat pada Perseroan, perusahaan dan/atau lembaga lain.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya. Tugas utama Dewan Komisaris adalah mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola.

Adapun uraian pokok tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Tahunan (RBT), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan bisnis Perseroan.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau keputusan RUPS, diantaranya adalah:
 - Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan (kebijakan kepengurusan oleh Direksi).
 - Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko.
 - Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
 - Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta komitmen kepada pihak-pihak lainnya.
 - Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan rencana bisnis.
 - Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.
1. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS, diantaranya adalah:
 - Berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan.
 - Berhak mendapatkan remunerasi dan fasilitas sesuai yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

16

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Penanggungjawab Penerapan Kinerja berkelanjutan

Operasional Aksi Keuangan Berkelanjutan akan di fasilitasi melalui program-program kerja yang disusun oleh team Account Development dan dibantu oleh seluruh department lainnya. Team ini ditunjuk oleh Direksi untuk bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Adapun tujuan dari aksi keuangan berkelanjutan adalah Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi. Semua unit dan bagian yang ada dalam Perseroan membantu merealisasikan aksi keuangan berkelanjutan, agar dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan

Adapun tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan adalah :

- Membantu mengurangi tingkat kemiskinan dengan menyediakan produk pembiayaan dan layanan keuangan inklusif, sederhana dan aman secara berkelanjutan dan menghasilkan keuntungan yang wajar.
- Menyediakan produk layanan jasa keuangan yang mudah diakses, tersedia setiap saat, dan didukung penerapan teknologi informasi.
- Menyelenggarakan layanan keuangan yang mengintegrasikan risiko social dan tata Kelola dalam produk, jasa dan dalam pengambilan keputusan bisnis serta menjalankan operasi perusahaan yang semakin ramah lingkungan.
- Menyelenggarakan pembelajaran literasi keuangan yang mudah dipahami, berdayaguna sebagai wujud dukungan terciptanya inklusi keuangan yang merata diseluruh wilayah operasi perusahaan.
- Mengembangkan kemampuan perusahaan, baik internal maupun melalui kemitraan, untuk melaksanakan dan meningkatkan kualitas keuangan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan para nasabah, arah pengembangan usaha dan tujuan keberlanjutan khususnya dibidang social kemasyarakatan dan lingkungan hidup, seperti: mewaspadaai usaha nasabah yang mencemarkan lingkungan atau yang usahanya masuk dalam daftar Negative List.

VI. KINERJA BERKELANJUTAN

Penerapan Keuangan berkelanjutan merupakan upaya Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional Industri Jasa Keuangan yang efektif dan efisien, yang dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang diselaraskan dengan kepentingan sosial dan lingkungan hidup.

Penerapan Keuangan berkelanjutan Perseroan tidak terlepas dari membangun budaya berkelanjutan baik di internal maupun eksternal Perseroan. Berikut disampaikan penerapan keuangan berkelanjutan pada sektor ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

a. Kinerja Ekonomi

Dapat disampaikan penerapan Keuangan berkelanjutan Perseroan jika dibandingkan dengan target/anggaran, yakni:

INDIKATOR	TAHUN 2025 REALISASI (Rp)	TAHUN 2025 ANGGARAN (Rp)
Penyaluran Pembiayaan UMKM	7.332.000.000	16.000.000.000
Pendapatan Operasional	1.865.414.040	3.161.962.197
Laba / (rugi) Bersih Tahun Berjalan	- 180.034.393	12.357.385.542
Jumlah Asset	17.567.202.623	28.361.777.756
Modal Disetor	9.022.162.000	11.522.162.000
Energi Listrik	36.587.682	36.000.000

b. Kinerja Sosial

Penerapan keuangan berkelanjutan pada sektor sosial tidak hanya terbatas pada lingkungan intern Perseroan, akan tetapi juga pada ekstern Perseroan. Karyawan, Debitur dan masyarakat sekitar menjadi salah satu faktor keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan.

Pelayanan Produk dan Jasa

Perseroan tetap fokus pada pembiayaan usaha Produktif, yang mana di segmen ini persaingan cukup tinggi. Untuk itu Perseroan akan terus melakukan pengembangan pasar (*Market share*).

Perseroan juga memberikan bantuan sembako kepada Panti Asuhan anak Yatim Piatu sebagai bentuk perhatian terhadap dalam membantu kebutuhan mereka walaupun masih dalam skala yang sangat terbatas.

Perseroan juga tetap memberikan pelayanan pembiayaan baru kepada masyarakat yang memiliki usaha dan masih memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan.

Sumber Daya Manusia

Sebagai asset terpenting dan pemangku kepentingan strategis dalam mencapai tujuan bisnisnya, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola sumber daya manusia dengan membangun kompetensi dan memberikan peluang pertumbuhan. Perseroan berkomitmen penuh untuk melakukan penilaian kinerja secara transparan dan memberikan *fair remunerasi* untuk karyawan.

Kualitas Sumber Daya Manusia adalah salah satu penentu keberhasilan dari strategi yang diterapkan, baik itu strategi Perusahaan maupun strategi unit bisnis Perusahaan. Perseroan menyadari pentingnya hal ini, dan untuk itu Perseroan akan terus melakukan peningkatan kualitas SDM dengan menetapkan anggaran yang cukup untuk memberikan pelatihan. Perseroan juga akan terus meningkatkan budaya kerja dengan terus memberikan pelatihan motivasi untuk seluruh karyawan yang telah berlangsung cukup baik dan akan terus ditingkatkan baik itu kualitas maupun kuantitas nya.

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia adalah aset terpenting karena perannya dalam mendorong pengembangan bisnis, operasional, dan mitra untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Perusahaan menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi, agar karyawan dapat lebih berkembang sesuai bakat dan kemampuannya dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

Lingkungan kerja yang aman, nyaman dan layak juga menjadi salah satu faktor pengembangan karyawan. Penyediaan fasilitas kantor untuk mendukung pekerjaan juga terus ditingkatkan dan diperhatikan oleh Perseroan, agar karyawan nyaman dan mampu meningkatkan kinerjanya.

Perseroan mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja lokal, yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang adat istiadat setempat agar memungkinkan interaksi yang lancar dengan pasangan usaha. Dengan mempekerjakan karyawan dari tenaga kerja lokal, hal ini dapat menciptakan lapangan kerja baru serta mengurangi tingkat pengangguran di wilayah setempat.

c. Kinerja Lingkungan Hidup

Penerapan keuangan berkelanjutan pada lingkungan hidup tidak hanya terbatas pada lingkungan intern Perseroan, akan tetapi juga pada ekstern Perseroan.

Perseroan sebagai salah satu Industri Jasa Keuangan Non-Bank diakui belum dapat sepenuhnya berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian lingkungan hidup. Akan tetapi Perseroan telah menerapkan lingkungan kerja yang pro-pelestarian lingkungan, sebagai langkah awal bersama Pemerintah mengkampanyekan pelestarian lingkungan secara nyata.

Salah satu upaya nyata Perseroan dalam ikut serta pelestarian lingkungan yakni pengaturan ruang kantor di Perseroan menggunakan lampu LED untuk menghemat listrik. Perseroan mengoptimalkan cahaya alami dengan tidak menggunakan lampu saat cuaca cerah, mematikan lampu dan AC saat jam istirahat dan pulang kantor, serta menggulung tirai jendela dan meminimalkan penggunaan blok partisi. Meletakkan beberapa tanaman hidup di beberapa titik lokasi merupakan upaya dari manajemen dalam mendukung operasi hijau di ruang kantor dan memaksimalkan ekologi serta menurunkan suhu ruangan.

Penerapan *green office* di kantor tidak hanya mengurangi emisi karbon dari penggunaan listrik, tetapi juga memangkas biaya operasional dalam jangka panjang. Penghematan Energi juga termasuk pemantauan dan pengelolaan konsumsi bahan bakar kendaraan operasionalnya.

Penggunaan kertas bekas sangat dianjurkan bagi keperluan internal. Selain penghematan lingkungan, juga untuk menekan pengeluaran operasional dalam penggunaan dan pembelian kertas.

Perseroan fokus terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan. Penyediaan kotak P3K sebagai penunjang kesehatan bagi karyawan apabila karyawan merasa kurang sehat. Perseroan juga menyediakan Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR) sebagai upaya tindakan awal jika terjadi hal yang tidak diinginkan (kebakaran karena korsleting listrik, dll).

V. PENUTUP

Dengan menerapkan produk/jasa keuangan yang berkelanjutan, maka Perseroan akan memperoleh Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Produk/jasa yang meningkatkan lingkungan hidup dan mendukung perekonomian dan sosial kemasyarakatan, diyakini Produk dan layanan Perseroan akan diminati oleh masyarakat, sehingga akan memberikan potensi keuntungan bagi Perseroan dalam mencapai target usaha.

Meningkatkan reputasi Perseroan melalui produk/jasa yang diminati masyarakat, akan menambah nilai (*add value*) bagi Perseroan di mata Stakeholders, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Peran serta Perseroan dalam pertumbuhan ekonomi, sosial dan pelestarian lingkungan secara otomatis akan membentuk *good will* di mata masyarakat dan Pemerintah.


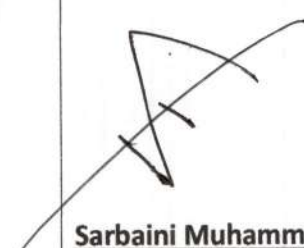
Dengan kondisi Perseroan saat ini, Perseroan akan berusaha keras memperbaiki kinerja Perseroan terutama fokus memperbaiki NPIF dan menjaga Tingkat Kesehatan Debitur yang ada. Perseroan juga akan terus mencari pasar baru melalui sektor-sektor yang selama ini belum dikembangkan. Diharap seluruh komitmen atas keberlanjutan yang telah diterapkan di tahun 2025 ini dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk memperbaiki kinerja dan tantangan ke depan.

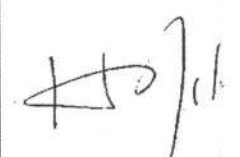
Demikian Laporan Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 ini Kami sampaikan, kritik dan saran atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan untuk kesempurnaan pada tahun berikutnya akan kami terima dengan terbuka.

Terima Kasih.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PT SARANA JAMBI VENTURA TAHUN 2025

Disusun oleh :	
Direktur Utama	 <u>Achmad Mulyono</u>
Direktur	 <u>Sarbaini Muhammad</u>

Disetujui oleh :	
Dewan Komisaris	 <u>Hafid Doso Wibowo</u>